

**KERAJINAN BLANGKON DI POTROJAYAN
SEBAGAI CINDERAMATA KHAS KOTA SOLO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Pada Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Oleh :

RADIA WULAN MAULIDA

C9412038

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

commit to user
2015

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan Tugas Akhir : **KERAJINAN BLANGKON DI**

POTROJAYAN SEBAGAI CINDERAMATA

KHAS KOTA SOLO

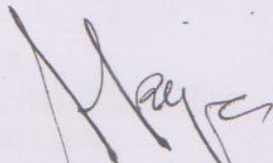
Nama Mahasiswa : **Radia Wulan Maulida**

NIM : **C9412038**

Telah disetujui oleh pembimbing pada :

Tanggal 08 Juli 2015

Pembimbing I



Drs. Suharyana, M.Pd
NIP. 195801131986031002

Pembimbing II



Sri Winarno, SE, M.H

Mengetahui

Kepala Program DIII UPW



UMI YULIATI, S.S., M.Hum
NIP. 197707162003122002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Judul Laporan Tugas Akhir : KERAJINAN BLANGKON DI POTROJAYAN
SEBAGAI CINDERAMATA KHAS KOTA
SOLO

Nama Mahasiswa : Radia Wulan Maulida

NIM : C9412038

DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA PENGUJI,

Ketua Penguji

Dra. Sawitri P.P, M.Pd

NIP. 19580611986012001

(.....)

Sekretaris Penguji

Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum

NIP. 197509272008122002

(.....)

Penguji Utama

Drs. Suharyana, M.Pd

NIP. 195801131986031002

(.....)

Penguji Kedua

Sri Winarno, S.E, M.H

(.....)

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, ph.D

NIP. 196003281986011001

HALAMAN PERNYATAAN

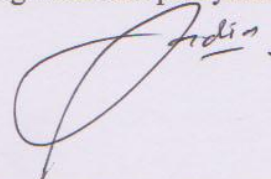
Nama : Radia Wulan Maulida

NIM : C9412038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir berjudul “Kerajinan Blangkon di Potrojayan Sebagai Cenderamata Khas Kota Solo” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tugas akhir ini diberi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tugas akhir dan gelar yang diperoleh dari tugas akhir tersebut.

Surakarta, 08 Juli 2015

Yang membuat pernyataan



Radia Wulan Maulida

MOTTO

- Jangan menyerah, karena ada kekuatan yang besar di dalam kita yang tidak kita ketahui, sampai kita melangkah maju.
- Kesulitan bukan untuk ditangisi, tetapi untuk dihadapi dengan kesabaran dan keyakinan bahwa kamu mampu melewatinya.

Radia Wulan Maulida



PERSEMBAHAN



Dengan Rahmat Allah SWT
Penulis mempersembahkan tugas
akhir untuk:

- Ayah dan Mama yang telah memberi dukungan, doa dan semangat yang luar biasa kepada penulis.
- Kakak dan keluarga yang selalu memberi semangat, dan dukungan yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa melindungi dan membimbing penulis, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dan mengesahkannya.
2. Umi Yulianti S.S. M.Hum, selaku kepala Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan perhatian selama menjalankan masa perkuliahan.
3. Drs. Suharyana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing utama, yang dengan sabar dan tulus memberikan petunjuk, saran dan pengarahan yang sangat berharga sehingga dapat terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
4. Sri Winarno, S.E, M.H, selaku Dosen Pembimbing kedua, yang dengan sabar dan tulus memberikan petunjuk saran dan pengarahan yang sangat berharga sehingga dapat terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.

5. Segenap Dewan Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji Laporan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen Pengajar Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Segenap staff Lab Tour Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah menyediakan buku-buku yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Syarifah Husna, S.S, selaku bagian Tata Usaha Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberi bantuan dalam pembuatan surat ijin yang berhubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Terima kasih Bapak, Mamah, dan kakak atas segala dukungan, menyemangati dan mendoakanku sampai Tugas Akhir ini terselesaikan.
10. Terima kasih untuk Ratih, Pradita, Nadia, dan Vicka yang telah menjadi teman dan sahabat, selalu menorehkan cerita dan kenangan yang tidak terlupakan, selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan.
11. Teman-teman “UPW 2012” yang telah berjuang bersama dan memberi kenangan-kenangan terindah bagi penulis.
12. Teman-teman Customer Service Daop 6 Yogyakarta terima kasih telah membantu pada saat *Job Training*.
13. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu kelancaran peyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis sangat menyadari bahwa laporan ini sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat berharap dan berterima kasih atas segala saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2015

Penulis



ABSTRAK

Radia Wulan Maulida, C9412038, 2015. *Kerajinan Blangkon di Potrojayan Sebagai Cenderamata Khas Kota Solo*. Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Laporan Tugas Akhir ini mengkaji tentang kerajinan blangkon di Potrojayan sebagai cinderemata khas Kota Solo ini bertujuan untuk mengetahui awal mulai blangkon diperkenalkan di kampung Potrojayan sampai berkembang dan mulai digunakan sebagai cinderemata khas Kota Solo.

Penulisan Laporan disajikan secara diskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran berbagai informasi yang berhubungan dengan awal mulainya blangkon diperkenalkan di Kampung Potrojayan hingga berkembang dan mulai digunakan sebagai cinderemata khas Kota Solo. Metode observasi, wawancara, dan studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerajinan blangkon di Potrojayan sebagai cinderemata tidak lepas dari peran seorang abdi dalem keraton Kasunanan Surakarta yang diminta pertama kali untuk membuat blangkon. Dilanjutkan oleh anaknya yang mulai mencoba memasarkan blangkon Potrojayan di luar lingkungan keraton Kasunanan Surakarta dengan respon yang baik dari para konsumen yang sebagian besar datang dari perias pengantin yang memesan blangkon digunakan sebagai kelengkapan busana adat. Pengrajin blangkon di Potrojayan semakin banyak tentunya didorong dengan tingginya pemesanan blangkon di Potrojayan untuk dijadikan sebagai cinderemata khas Kota Solo. Pengrajin blangkon di Potrojayan membuat kreasi blangkon yang menarik untuk dijadikan sebagai cinderamata khas kota Solo. Pesanan blangkon di Potrojayan tidak hanya dari Kota Solo sekitarnya tetapi juga dari luar kota seperti Yogyakarta, Semarang, Jakarta, dan lain-lain. Selain pesanan dari dalam negeri, pengrajin blangkon di Potrojayan juga menerima pesanan blangkon dari luar negeri seperti Malaysia, Korea, Amerika, dan lain-lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kerajinan blangkon di Potrojayan merupakan suatu kerajinan yang mempunyai sejarah yang panjang. Selain itu, kreasi blangkon yang selalu dibuat oleh para pengrajin blangkon, dan keunikan dalam proses pembuatannya menjadikan salah satu faktor para wisatawan ingin membeli cinderamata blangkon, sehingga kerajinan blangkon di Potrojayan sekarang ini banyak memproduksi blangkon yang dijadikan sebagai cinderemata khas Kota Solo. *commit to user*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	
.....x	
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1

commit to user

A.....	L
atar Belakang Masalah	1
B.....	R
umusan Masalah	5
C.....	T
ujuan Penelitian	5
D.....	M
manfaat Penelitian	6
E.....	K
ajian Pustaka.....	7
F.....	M
etode Penelitian	10
G.....	S
istematika Penulisan	13
BAB II BLANGKON SEBAGAI CINDERAMATA KHAS KOTA SOLO	14
A.....	P
otrojayan sebagai Sentra Industri Blangkon	14
B.....	B
langkon dan Tradisi.....	16
C.....	J
enis-Jenis Blangkon	19
BAB III PERUBAHAN DAN PERKEMBANGAN KERAJINAN BLANGKON	
DI POTROJAYAN SOLO.....	26
A.....	P
engenalan dan Pembuatan Blangkon	26
B.....	B
langkon sebagai Pemenuhan Kelengkapan Busana Adat	29
C.....	B
langkon sebagai Cenderamata	33
BAB IV KESIMPULAN dan SARAN	42
A.....	K
esimpulan	42
B.....	S
aran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Blangkon Model Yogyakarta	21
Gambar 2 Blangkon Model Solo	22
Gambar 3 Blangkon Model Pasundan	23



DAFTAR ISTILAH

Mblangkon : istilah dalam bahasa Jawa yang berarti kegiatan membuat blangkon.

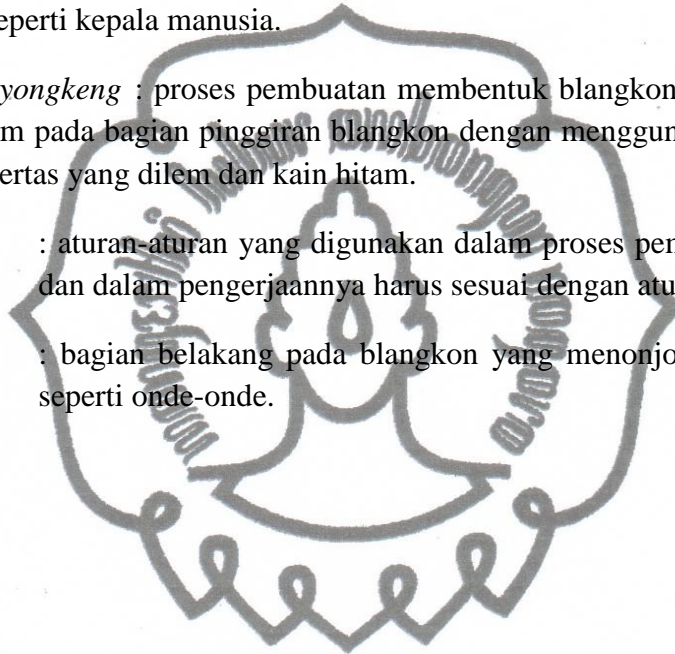
Wiron : sebutan dalam bahasa Jawa yang memiliki arti lipatan-lipatan pada kain dengan besar lipatan yang sama.

Kelebut : cetakan ukuran blangkon yang terbuat dari kayu jati yang berbentuk seperti kepala manusia.

Menyongkeng : proses pembuatan membentuk blangkon dengan memberi lapisan dalam pada bagian pinggiran blangkon dengan menggunakan karton, kain keras atau kertas yang dilem dan kain hitam.

Pakem : aturan-aturan yang digunakan dalam proses pembuatan blangkon dan dalam pengerjaannya harus sesuai dengan aturan tersebut.

Mondholan : bagian belakang pada blangkon yang menonjol berbentuk bulat seperti onde-onde.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan.....	48
Lampiran 2	Gambar 3.4 Model Blangkon Keraton Kasunanan.....	50
	Gambar 3.5 Model Blangkon Pura Mangkunegaran.....	50
	Gambar 3.6 Model Blangkon Pesisir.....	51
	Gambar 3.7 Model Blangkon Layaran.....	51
	Gambar 3.8 Model Blangkon Cirebon.....	52
	Gambar 3.9 Kelebut Cetakan Blangkon.....	52
	Gambar 3.10 Kain Sekacu.....	53
	Gambar 3.11 Proses Membuat Blangkon.....	53
	Gambar 3.12 Proses Memasang Tepi Blangkon.....	54
	Gambar 3.13 Proses Membuat Mondholan.....	54
	Gambar 3.14 Proses Membersihkan Blangkon.....	55
	Gambar 3.15 Proses Menjemur Blangkon.....	55
	Gambar 3.16 Proses Memberi Prada.....	56
	Gambar 3.17 Pesanan Blangkon Potrojayan.....	56
	Gambar 3.18 Contoh Kreasi Blangkon Solo.....	57
	Gambar 3.19 Kreasi Blangkon Yogyakarta.....	57
	Gambar 3.20 Contoh Blangkon Busana Adat.....	58
	Gambar 3.21 Contoh Blangkon Busana Adat.....	58
	Gambar 3.22 Papan Keterangan Potrojayan Sebagai Sentra	
	Pengrajin Blangkon di Kota Solo.....	59
	Gambar 3.23 Contoh Kreasi Blangkon Anak-anak.....	59